

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe time token pada pembelajaran fiqih kelas IV Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta dengan satu kali pertemuan dalam satu pekan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan model pembelajaran tersebut adalah: a) menyampaikan tujuan dan alur dari pembelajaran fiqih menggunakan metode kooperatif tipe time token, b) memberikan motivasi dan menjelaskan pentingnya pembelajaran fiqih, c) pembentukan kelompok, d) membagikan kartu atau kupon berbicara kepada setiap siswa, e) memberikan lembar tugas kepada setiap kelompok yang telah dibentuk sebelumnya, f) diskusi terkait lembar soal yang telah dibagikan, g) pemberian penghargaan kepada setiap siswa yang telah menghabiskan kartu atau kupon berbicara yang telah diberikan, h) guru mengajak siswa bersama-sama memberikan kesimpulan terkait materi pembelajaran yang telah disampaikan, i) pemberian evaluasi dari guru.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *kooperatif tipe Time Token* pada mata pelajaran fiqih terlihat dari meningkatnya nilai. Capaian belajar pada siklus pertama dengan nilai rata-rata 67,65% yaitu 23 siswa mendapatkan nilai tuntas sedangkan 11 siswa lainnya memperoleh nilai di bawah KKM. Adapun pada siklus II

nilai rata-rata siswa adalah 88,24% dengan 30 siswa mendapatkan nilai tuntas dan hanya 4 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Adapun peningkatan nilai rata-rata ketuntasan siswa dari siklus I ke siklus II sebanyak 20,59%.

B. Saran

1. Untuk para guru diharapkan melakukan evaluasi periodik terhadap implementasi metode ini, melibatkan refleksi dan koordinasi dengan sesama guru untuk optimalisasi strategi pengajaran, terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang memerlukan inovasi dan variasi model pembelajaran supaya siswa mudah memahami dan menangkap maksud dari materi yang disampaikan.
2. Untuk siswa diharapkan lebih aktif berpartisipasi terutama dalam kegiatan kelompok belajar, memanfaatkan waktu dengan efisien, dan berfokus pada diskusi untuk meningkatkan pemahaman serta menggali potensi dan lebih berani untuk mengungkapkan pendapat yang dimiliki.
3. Penelitian lebih lanjut diharapkan mampu melibatkan sejumlah sekolah dengan populasi lebih besar untuk memperluas cakupan generalisasi hasil penelitian. Selain itu, setiap sekolah perlu mendalami aspek psikologis dan motivasi siswa terkait pembelajaran fiqih dengan metode ini sehingga dapat menjadi ruang lingkup penelitian yang lebih menarik untuk di jelajahi.